

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mesin induk merupakan bagian terpenting dari suatu kapal. Hal ini dikarenakan mesin induk berfungsi sebagai penggerak utama kapal yang memutar baling-baling sehingga kapal dapat bergerak. Didalam pengoperasian mesin induk kapal terdapat beberapa sistem untuk menunjang kinerja dari mesin itu sendiri. Diantaranya adalah sistem pelumasan yang berfungsi untuk menurunkan atau mengurangi terjadinya keausan antara bagian-bagian yang saling bergesekan, sehingga menimbulkan terjadinya panas berlebih. Oleh karena itu dibutuhkan pelumasan yang bagus untuk mendukung kinerja pada mesin induk.

Untuk menunjang kelancaran dari sistem pelumasan diperlukan perawatan yang baik dan rutin agar sistem tetap normal dan mesin berjalan dengan optimal sehingga kapal tetap dapat beroperasi. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul SISTEM PELUMASAN MESIN INDUK yang di peroleh selama menjalani praktek di KN. KUMBA pada kantor DISTRIK NAVIGASI KELAS II PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG.

Penulis berharap dapat lebih memahami dan mengetahui lebih jauh mengenai pentingnya perawatan sistem pelumasan mesin induk di atas kapal. Disamping itu penulis mengambil judul ini, karena ingin tahu bagaimana mengambil tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada pesawat tersebut. Sebagai bahan referensi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dan diterapkan dengan kerja sesungguhnya yang terjadi dikapal nantinya, sebagai ahli mesin kapal agar lebih siap dan mengetahui khususnya SISTEM PELUMASAN MESIN INDUK.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang di dapat oleh penulis selama melakukan praktek darat dalam waktu yang terbatas untuk penulis melakukan pengamatan maka perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah:

1. Apa yang menyebabkan panas berlebih (*over heating*) pada mesin induk.
2. Bagaimana cara melakukan perawatan pada sistem pelumasan mesin induk.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis tersebut adalah untuk memecahkan masalah-masalah meliputi:

- a. Untuk mengetahui gangguan pada sistem pelumasan seperti minyak lumas mendadak encer, tekanan minyak lumas tidak normal, dan minyak lumas terlalu panas (*over heating*).
- b. Dapat mengetahui bagaimana cara perawatan yang benar pada sistem pelumasan mesin induk.

2. Kegunaan penulisan

Penyusunan laporan kerja praktek dengan judul “Sistem pelumasan pada mesin induk di KN. KUMBA ” Sekiranya dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

- a. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART “AMNI” Semarang.
- b. Bagi rekan-rekan yang nantinya akan bekerja diatas kapal sebagai ahli mesin kapal agar siap dan mengetahui berbagai peralatan yang ada diatas kapal.
- c. Bagi masyarakat secara umum yang hendak mengetahui cara detail mengenai perawatan system pelumasan pada mesin induk.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman karya tulis ini, penulis akan menguraikan sistematika penyusunan, yaitu terdiri dari lima bab, dimana setiap bab ke bab saling terkait satu dengan yang lainnya, sehingga terwujudnya sistematika sesuai dengan buku pedoman penulisan karya tulis program D3 untuk program studi teknik di Stimart Amni Semarang. Maka dalam karya tulis ini penulisan melakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari:

1. Latar belakang masalah.

Spesifikasi pokok permasalahan yang dibahas dalam karya tulis sistem pelumasan mesin induk.

2. Rumusan masalah.

Rangkuman permasalahan yang telah di bahas dalam latar belakang.

3. Tujuan dan kegunaan penulisan.

Gambaran hasil akhir untuk menyelesaikan masalah yang dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulis.

4. Sistematika penulisan.

Gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis.

BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian/*riset* (tempat observasi saat pelaksanaan Prala baik diperusahaan ataupun diatas kapal yang dilengkapi dengan gambar dan tabel)

BAB IV. PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari:

1. Metode penelitian

Diuraikan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data.

2. Pembahasan

Berisi pembahasan secara tuntas seluruh rumusan masalah.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari:

1. Kesimpulan

Bagian akhir dimana penyimpulan dari seluruh pembahasan.

2. Saran

Harapan penulis terhadap perusahaan/ tempat pengambilan data.